

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data observasi yang diperkuat dengan data hasil wawancara dan dokumen, peneliti dapat menarik kesimpulan antara lain sebagai berikut :

1. Dari paparan hasil penelitian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa perencanaan program pengembangan *life skill* bidang multimedia di PP Nurul Qur'an meliputi; (1) Menentukan tujuan; Tujuan dari program *life skill* PP Nurul Qur'an Tegalwero adalah mengembangkan *skill* kewirausahaan santri, nantinya santri diharapkan dapat mengembangkan wirausaha serta mengembangkan skill dan kreatifitas sejak dini, (2) Pemilihan ustadz dan ustadzah sebagai pengarah; dalam kegiatan pembelajaran *life skill* di PP Nurul Qur'an, para ustadz/ustadzah diberikan pelatihan-pelatihan khusus demi menunjang keberhasilan dalam proses pengembangan *life skill*, agar dewan asatidz bisa lebih optimal dalam proses pembelajaran. (3) menyusun jadwal kegiatan; materi pembelajaran pada pengembangan *life skill* di PP Nurul Qur'an telah dibuat secara runtut dari yang mudah sampai yang susah.
2. Tahap pengorganisasian PP Nurul Qur'an Tegalwero mulai pengasuh, ketua pondok, sekretaris, bendahara, dan devisi. Ada 6 devisi yaitu devisi pendidikan, devisi kegiatan, devisi perlengkapan, devisi sarana dan prasarana, devisi humas, dan devisi khusus pengembangan *life skill*. Devisi khusus pengembangan *life skill* ada 5 yaitu devisi pengembangan TKJ, videografi, animasi, desain grafis dan fotografi yang dilihat dari kemampuan setiap anak masing-masing dan dibantu oleh dewan asatidz. Semuanya menyesuaikan dengan pembedangan para santri, berdasarkan minat santri sendiri. Organisasi yang dijalankan di PP Nurul Qur'an Tegalwero tergolong sudah maksimal karena sudah ada individu dan kelompok penanggung jawab devisi yang telah mendapat kewenangan yang sesuai.
3. Tahap pelaksanaan PP Nurul Qur'an Tegalwero mengkolaborasikan antara pendekatan tradisional serta modern, yaitu menggabungkan antara ilmu dan amal, dengan memasukkan kurikulum *life skill* didalam pembelajaran pondk pesantren. metode dalam pembelajaran *life skill* PP

Nurul Qur'an ini menggunakan metode bervariasi antara lain metode diskusi, metode ceramah, serta metode praktik, untuk menjadikan santri kreatif, santri mandiri, membangun kebersamaan, serta pengabdian secara langsung baik di pondok pesantren dan program kewirausahaannya. Adapun pelaksanaan dalam mengembangkan *life skill* santrinya, pengasuh menggunakan berbagai macam cara: (1) Mengintegrasikan kurikulum pesantren dan kurikulum *life skill*, (2) Pelaksanaan *life skill* melalui hubungan sinergis antar pesantren dan masyarakat, (3) Mengupayakan program kewirausahaan serta bekeja sama dengan berbagai pihak luar pesantren (pemerintah, masyarakat, pengusaha dan sebagainya).

4. Tahap pengawasan dan evaluasi pengasuh PP Nurul Qur'an Tegalwero terjun langsung ke lapangan dengan strategi: (1) Mengumpulkan laporan dari tiap-tiap penanggung jawab program. (2) Monitoring pelaksanaan program. (3) Kroscek laporan dengan keadaan. Dengan melakukan supervisi dalam bidang keamanan dan ketertiban, serta supervisi dalam bidang pendidikan, Evaluasi pertama dilakukan seminggu sekali pada kamis malam jumat, dan evaluasi tengah semester dilakukan setiap 4 bulan sekali. Pada akhir tahun, dilakukan evaluasi tahunan untuk menentukan program perencanaan komprehensif mana yang dilaksanakan.
5. Hasil diterapkannya pendidikan *life skill* dalam bidang multimedia di PP Nurul Qur'an sangat efektif terbukti dari kecakapan hidup santri semakin meningkat, siswa semakin terlatih dalam berwirausaha, mampu mengelola program-program kewirausahaan yang ditugaskan,. Output dari pesantren ini, beberapa di antaranya telah memulai usaha sendiri, jiwa enterpreneur dalam diri santri muncul, serta terdapat pengaruh yang sangat besar terhadap diri santri, bisa menambah motifasi dalam belajar serta wawasan baru bagi santri.

B. Saran

Setelah peneliti mencermati dari beberapa hasil kesimpulan diatas, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Konsep pondok pesantren *life skill*
Konsep ponpes yang mempunyai program *life skill* harus tetap dipertahankan keberadaannya dengan bekal santri

hidup mandiri baik ketika berada di pondok pesantren maupun ketika terjun di masyarakat.

2. Manajemen *life skill* PP Nurul Qur'an Tegalwero

Manajemen PP Nurul Qur'an Tegalwero sudah cukup baik, akan tetapi bisa lebih baik lagi apabila meningkatkan manajemennya dalam segi pengawasan dan evaluasi supaya kedepannya mampu menghasilkan *output* seperti tujuan yang diharapkan dan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

3. Hasil manajemen PP Nurul Qur'an Tegalwero

Sebaiknya perlu adanya indicator pencapaian *life skill* agar dapat diketahui hasil pengembangan *life skill* santri yang santri peroleh di pondok pesantren tersebut memang benar-benar dapat menjadikan mereka hidup mandiri saat terjun di anggota masyarakat.

4. Tenaga pendidik pendidikan *life skill* PP Nurul Qur'an Tegalwero

Sebaiknya PP Nurul Qur'an Tegalwero menyediakan tenaga pendidik ahli dibidang perdevisi agar bisa menambahkan keefektifan dalam menjalankan program pengembangan *life skill*.

